

SISTEM AKUNTANSI PENGAJUAN DAN PELUNASAN ANGSURAN KREDIT USAHA RAKYAT DALAM MENCAPAI TUJUAN PENGENDALIAN INTERN (Studi Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Malang Soekarno Hatta)

**Sandra Dewi Mahardhika
Siti Ragil Handayani
Dwi Atmanto**
Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas Brawijaya Malang
Email : sandradm123@gmail.com

ABSTRACT

PT Bank Rakyat Indonesia (Limited), Tbk Malang Branch Office of Soekarno-Hatta Road, is a bank which serves the credit of large, medium and small entrepreneurs and one form of credit is People Enterprise Credit. In the implementation of the People Enterprise Credit have a credit risk. The credit risk is the occurrence of bad debts, so that in the provision of People Enterprise Credit need a good accounting and internal control systems. The accounting system is the organizational forms, records, and reports are coordinated in such a way to serve the financial information are needed by management in order to facilitate the managing of company, while the internal control is a way to keep the property of the company, to minimize the occurrence of errors. The methods of this research is qualitative descriptive which the research attempts to describe the actual situation based on the facts. The focus of this research is accounting system of submission and credit installment repayment of the People Enterprise Credit and internal control analysis. Based on the results of research at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Malang Branch Offices Soekarno Hatta has not reached the goal the good internal control, here are have a few drawbacks, that are concurrently of tasks on the Accounts Officer (AO) and the lack of business credit registration form.

Keywords: *Credit, People Enterprise Credit, Internal Control*

ABSTRAK

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Malang Soekarno Hatta salah satu Bank yang memberikan jasa kredit bagi pengusaha besar, menengah maupun kecil dan salah satu kredit yang disalurkan adalah Kredit Usaha Rakyat. Dalam pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat ini memiliki resiko kredit. Resiko kredit tersebut adalah terjadinya kredit macet, sehingga dalam pemberian kredit usaha rakyat ini diperlukans sistem akuntansi dan pengendalian intern yang baik. Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan, sedangkan pengendalian intern adalah suatu cara untuk menjaga harta dari perusahaan, dengan meminimalkan terjadinya suatu kesalahan-kesalahan. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dimana berupa menggambarkan keadaan sebenarnya berdasarkan fakta yang ada. Fokus penelitian ini adalah sistem akuntansi pengajuan dan pelunasan angsuran kredit usaha rakyat dan analisis pengendalian intern. Berdasarkan hasil penelitian pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Malang Soekarno Hatta belum mencapai tujuan pengendalian intern yang baik, disini terdapat beberapa kekurangan yaitu adanya perangkapan tugas pada Account Officer (AO) dan tidak adanya formulir registrasi kredit usaha rakyat.

Kata kunci : *Kredit, Kredit Usaha Rakyat, Pengendalian Intern*

1. PENDAHULUAN

Bank adalah suatu badan usaha yang menghipun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman. Pengertian bank menurut UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan UU No. 10 tahun 1998. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat (Sunarti, 2008:18).

Dana yang berhasil dihimpun oleh bank akan disalurkan kepada masyarakat berupa kredit. Istilah kredit berasal dari bahasa Yunani (*credere*) yang berarti kepercayaan (*Truth atau faith*) oleh karena itu dasar kredit adalah kepercayaan. Salah satu jenis kredit adalah Kredit Usaha Rakyat (KUR). Kredit Usaha Rakyat adalah kredit/pembiayaan yang diberikan oleh perbankan kepada UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) yang *feasible* tapi belum *bankable*. Maksudnya adalah usaha tersebut memiliki prospek bisnis yang baik dan memiliki kemampuan untuk mengembalikan.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Malang Soekarno Hatta adalah suatu lembaga keuangan yang bertugas menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat. Penyaluran kembali dana dari masyarakat tersebut dalam bentuk pinjaman/kredit. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Malang Soekarno Hatta salah satu Bank yang memberikan jasa kredit bagi pengusaha besar, menengah maupun kecil dan salah satu kredit yang disalurkan adalah Kredit Usaha Rakyat. Kredit Usaha Rakyat ini mempunyai suku bunga yang ringan dan syarat yang mudah sehingga dapat membantu pengusaha untuk menambah modal usahanya.

Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Malang Soekarno Hatta memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan yang diperoleh bagi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Malang Soekarno Hatta adalah memperoleh bunga dari pemberian kredit tersebut dan masyarakat juga memperoleh keuntungan dengan adanya kredit

tersebut, keuntungan yang diperoleh adalah masyarakat memperoleh pinjaman untuk menjalankan atau mengembangkan usaha yang dijalankannya dengan bunga yang rendah. Kurangan yang mungkin terjadi adalah adanya kredit bermasalah yang akan mengakibatkan kredit macet, tetapi pada saat ini PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Malang Soekarno Hatta belum menemukan kasus kredit macet, berdasarkan tujuan pengendalian intern perkreditan menurut Hasibuan (2009:105), antara lain adalah :

- a. Menjaga agar kredit yang disalurkan tetap aman.
- b. Mengetahui apakah kredit yang disalurkan itu lancar atau tidak.
- c. Melakukan tindakan pencegahan dan penyelesaian kredit macet atau kredit bermasalah.
- d. Mengevaluasi apakah prosedur penyaluran kredit yang dilakukan telah baik atau masih perlu disempurnakan.
- e. Memperbaiki kesalahan-kesalahan karyawan analisis kredit dan mengusahakan agar kesalahan itu tidak terulang kembali.
- f. Mengetahui posisi *presentase collectability credit* yang disalurkan bank.
- g. Meningkatkan moral dan tanggung jawab karyawan analisis kredit bank.

Berdasarkan unsur pengendalian intern perkreditan diatas pengendalian intern pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Malang Soekarno Hatta berjalan dengan baik dan sesuai dengan prosedur yang sudah diterapkan. Tetapi pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Malang Soekarno Hatta terdapat kekurangan lainnya yaitu AO (*Account Officer*) yang merangkap tugas sebagai pihak yang melakukan survey lapangan (*on the spot*), melakukan analisis dan memutuskan kredit, seharusnya tidak boleh terjadi karena apabila hanya dilakukan oleh salah satu karyawan dapat terjadinya penyalahgunaan wewenang dan akan menyebabkan kerugian bagi pihak bank. Hal tersebut sebaiknya lebih diperhatikan karena PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Malang Soekarno Hatta yang masih terbilang baru dan masih belum terjadi adanya kredit macet.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem akuntansi pengajuan dan

pelunasan angsuran kredit usaha rakyat dalam mencapai tujuan pengendalian intern yang baik pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Malang Soekarno Hatta.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan (Mulyadi, 2010:3).

Tujuan Sistem Akuntansi menurut Mulyadi (2010: 19) adalah sebagai berikut :

- a. Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru.
- b. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian, maupun struktur informasinya.
- c. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan (*reability*) informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai penanggung jawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan.
- d. Untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

2.2 Pengendalian Intern

Pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen (Mulyadi, 2010:163).

Pengendalian intern adalah rencana organisasi dan metode yang digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva, menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, memperbaiki efisiensi dan untuk mendorong ditaatinya kebijakan manajemen (Krismiaji, 2002:18).

2.3 Kredit

Istilah kredit berasal dari bahasa Yunani (*credere*) yang berarti kepercayaan (*Truth atau faith*) oleh karena itu dasar kredit adalah kepercayaan. Seseorang atau suatu badan yang memberikan kredit (kreditur) percaya bahwa

penerima kredit (debitur) di masa mendatang akan sanggup memenuhi segala sesuatu yang telah dijanjikan (Suyatno,2003: 12).

Tujuan penyaluran kredit antara lain :

- a. Memperoleh pendapatan bank dari bunga kredit.
- b. Memanfaatkan dan memproduktifkan dana-dana yang ada.
- c. Melaksanakan kegiatan operasional bank.
- d. Memenuhi permintaan kredit dari masyarakat.
- e. Memperlancar lalu lintas pembayaran.
- f. Menambah modal kerja perusahaan.
- g. Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. (Hasibuan, 2009: 88)

2.4 Kredit Usaha Rakyat

Kredit usaha rakyat (KUR) adalah kredit/pembiayaan yang diberikan oleh perbankan kepada UMKMK yang *feasible* tapi belum *bankable*.Maksudnya adalah usaha tersebut memiliki prospek bisnis yang baik dan memiliki kemampuan untuk mengembalikan.

Dalam rangka pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK), penciptaan lapangan kerja, dan penanggulangan kemiskinan, Pemerintah menerbitkan Paket Kebijakan yang bertujuan meningkatkan Sektor Riil dan memberdayakan UMKMK. Kebijakan pengembangan dan pemberdayaan UMKMK mencakup:

- a. Peningkatan akses pada sumber pembiayaan
- b. Pengembangan kewirausahaan
- c. Peningkatan pasar produk UMKMK
- d. Reformasi regulasi UMKMK

2.5 Pengendalian Intern Perkreditan

Pengendalian kredit adalah usaha-usaha untuk menjaga kredit yang diberikan tetap lancar, produktif, dan tidak macet.Lancar dan produktif artinya kredit itu dapat ditarik kembali bersama bunganya sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui kedua belah pihak.Hal ini penting karena jika kredit macet berarti kerugian bagi bank bersangkutan.Oleh karena itu, penyaluran kredit harus didasarkan pada prinsip kehati-hatian dan dengan sistem pengendalian yang baik dan benar (Hasibuan, 2009: 105).

Tujuan Pengendalian intern perkreditan menurut Hasibuan (2009: 105), antara lain :

- a. Menjaga agar kredit yang disalurkan tetap aman.

- b. Mengetahui apakah kredit yang disalurkan itu lancar atau tidak.
- c. Melakukan tindakan pencegahan dan penyelesaian kredit macet atau kredit bermasalah.
- d. Mengevaluasi apakah prosedur penyaluran kredit yang dilakukan telah baik atau masih perlu disempurnakan.
- e. Memperbaiki kesalahan-kesalahan karyawan analisis kredit dan mengusahakan agar kesalahan itu tidak terulang kembali.
- f. Mengetahui posisi *presentase collectability credit* yang disalurkan bank.
- g. Meningkatkan moral dan tanggung jawab karyawan analisis kredit bank.

3. METODE

Penelitian skripsi ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun kelas peristiwa pada masa sekarang (Nazir, 2003: 63). Tujuan dari penelitian deskriptif adalah membuat gambaran secara sistematis dalam obyek yang akan diteliti.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah :

- a. Menganalisis sistem akuntansi pengajuan dan pelunasan angsuran Kredit Usaha Rakyat pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Malang Soekarno Hatta.
- b. Menganalisis Pengendalian Intern dalam pengajuan dan pelunasan angsuran Kredit Usaha Rakyat pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Malang Soekarno Hatta yang terdiri dari :
 1. Personil yang kompeten dan dapat dipercaya
 2. Adanya pemisahan tugas
 3. Prosedur otorisasi yang tepat
 4. Dokumen dan catatan yang memadai
 5. Control fisik aktiva dan catatan
 6. Pemeriksaan pekerjaan secara independen (Tawaf, 1999: 280).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

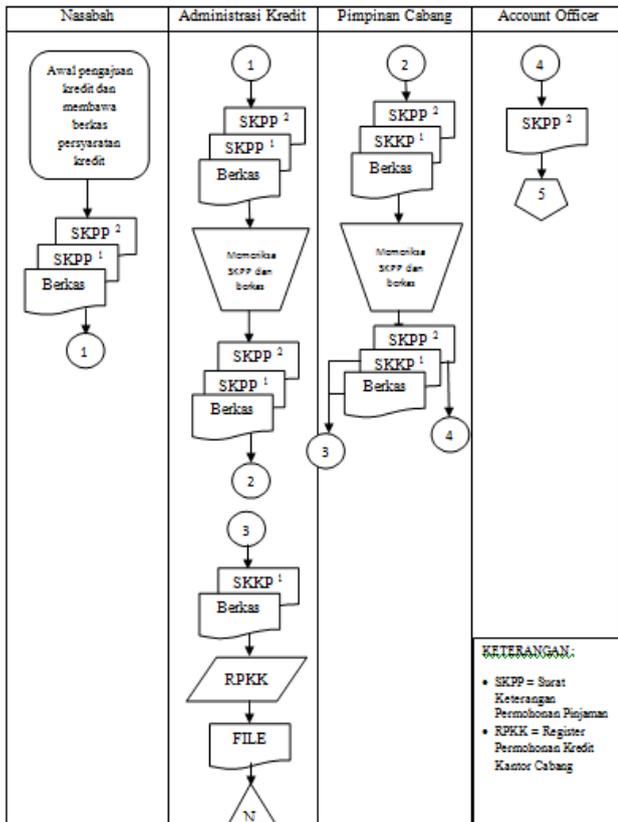
4.1 Analisis Sistem Akuntansi Pengajuan dan Pelunasan Angsuran Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Malang Soekarno Hatta.

Setelah melakukan penelitian dan mendeskripsikan tentang sistem akuntansi pengajuan dan pelunasan angsuran kredit usaha rakyat pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Malang Soekarno Hatta, ada beberapa saran perbaikan yang akan diberikan oleh penulis, perbaikan tersebut adalah sebagai berikut :

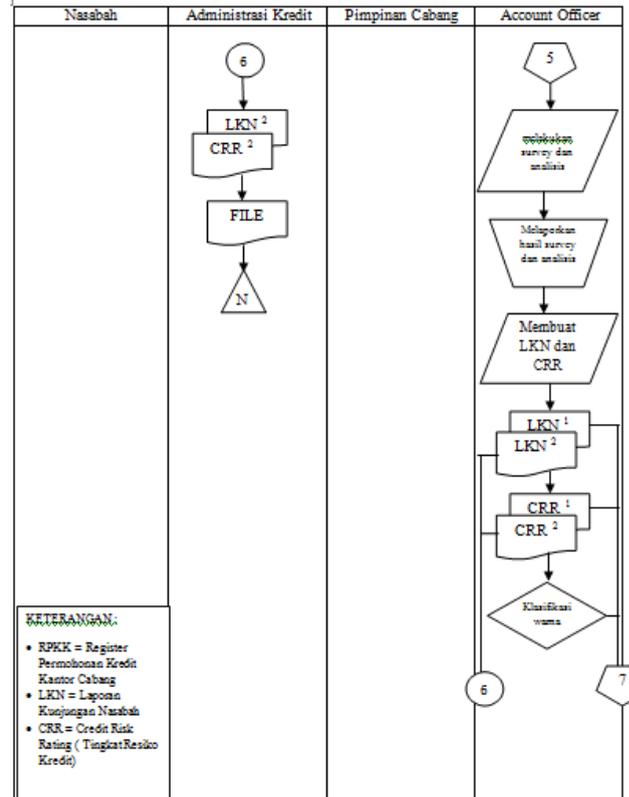
- a. Tahap Pengajuan Permohonan Kredit
Pada tahap ini seharusnya nasabah sudah membawa kelengkapan berkas-berkas pengajuan permohonan kredit agar proses pencairan kredit cepat dilakukan.
- b. Tahap Analisis Kredit
Pada tahapan analisis kredit tidak perlu adanya *pre-screening*, seharusnya hanya proses *on the spot* agar proses pencairan lebih cepat.
- c. Tahap Rekomendasi Kredit
Pada tahapan rekomendasi kredit AO (*Account Officer*) membuat rekomendasi kredit kepada Pimpinan Cabang dan proses ini sudah sesuai dengan aturan yang ada.
- d. Tahap Putusan Kredit
Putusan kredit adalah putusan yang diberikan oleh Pimpinan Cabang kredit yang diajukan nasabah/debitur diterima atau ditolak.
- e. Tahap Negoisasi Kredit
Pada tahapan ini ADK (Administrasi Kredit) akan melakukan negoisasi dengan nasabah/debitur dan ADK akan mengirimkan SPKK (Surat Penawaran Keputusan Kredit), tidak ada kekurangan disini dan tergantung keputusan nasabah/debitur untuk melakukan pencairan kredit atau penolakan kredit.
- f. Tahap Perjanjian Kredit
Pada tahapan ini ADK (Administrasi Kredit) akan membuat surat perjanjian dan pengikat agunan untuk disetujui oleh nasabah/debitur didepan notaries.
- g. Tahap Pencairan Kredit
Pada tahapan ini ADK (Administrasi Kredit) akan membuat IPK (Instruksi Pencairan Kredit) dan akan diserahkan kepada Pimpinan Cabang untuk melakukan pencairan kredit.
- h. Tahap Pembayaran Kembali
Pada tahapan ini nasabah/debitur dapat membayar angsuran kredit kepada teller dan ADK (Administrasi Kredit) maupun AO

(Account Officer) akan melakukan pengecekan agar tidak terjadi kredit macet.

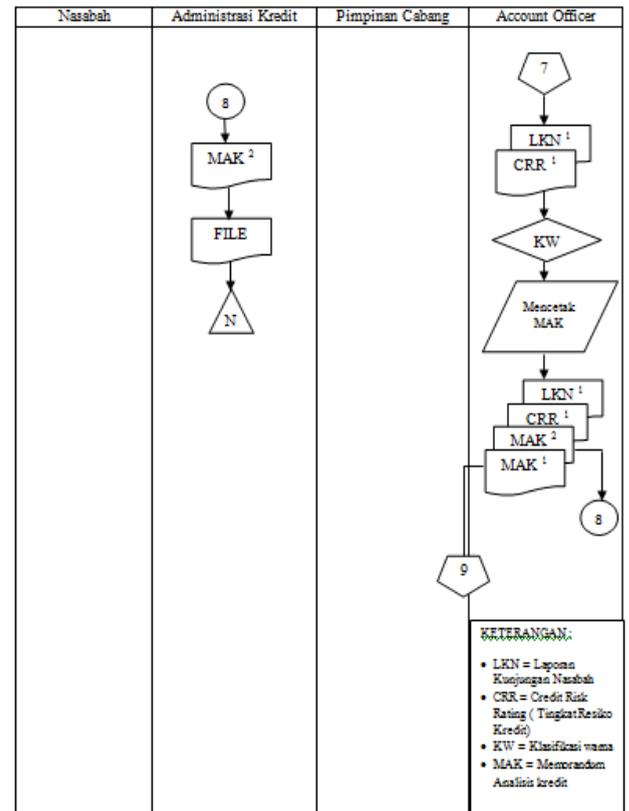
Dibawah ini adalah hasil analisis Sistem Akuntansi Pengajuan dan Pelunasan kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Malang Soekarno Hatta :



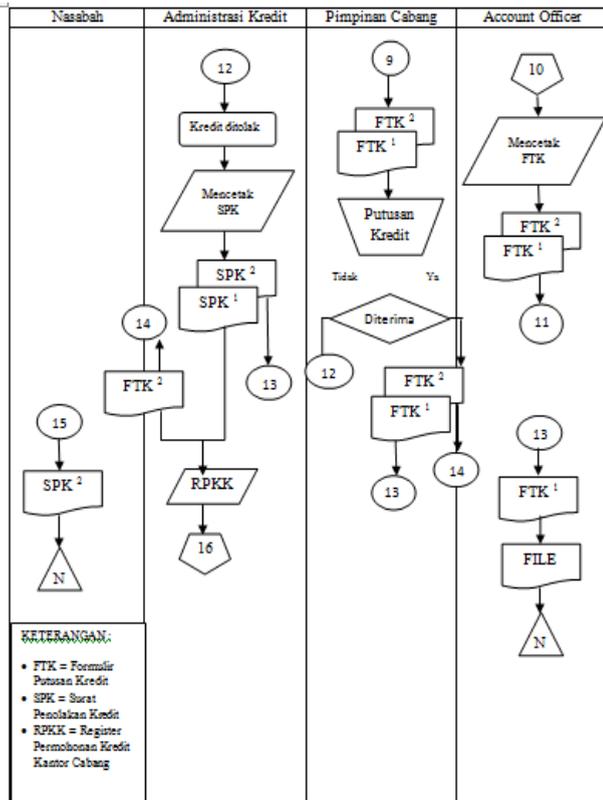
Gambar 1. Prosedur Pemberian KUR (Tahap Pengajuan Permohonan Kredit yang disarankan)



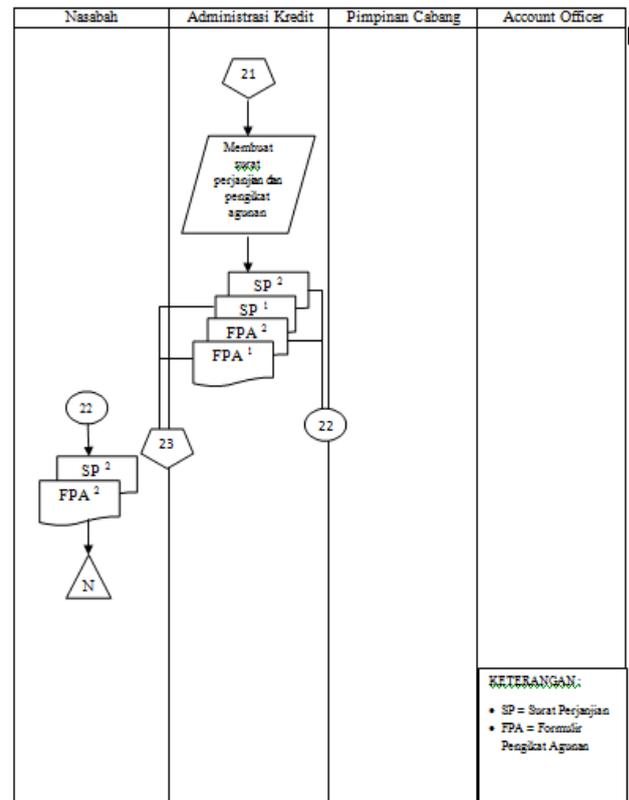
Gambar 2. Prosedur Pemberian KUR (Tahap Analisa Kredit yang disarankan)



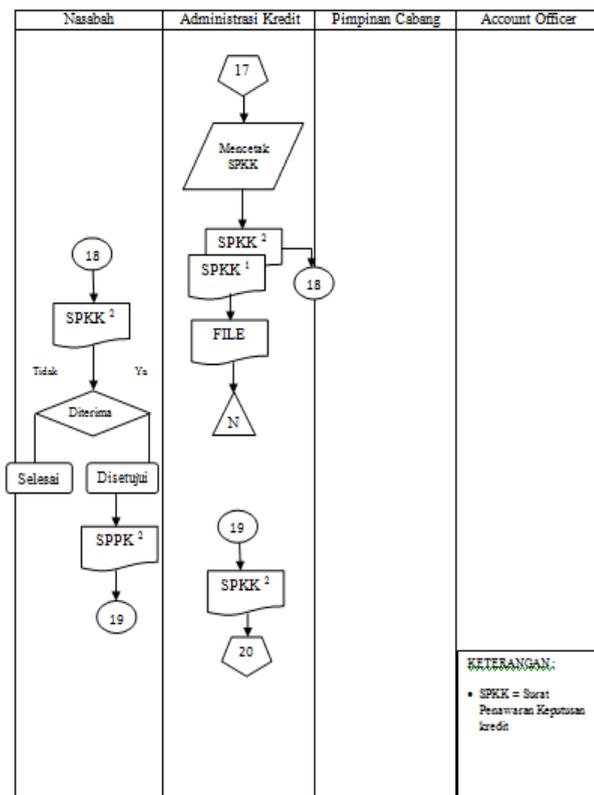
Gambar 3. Prosedur Pemberian KUR (Tahap Rekomendasi Kredit yang disarankan)



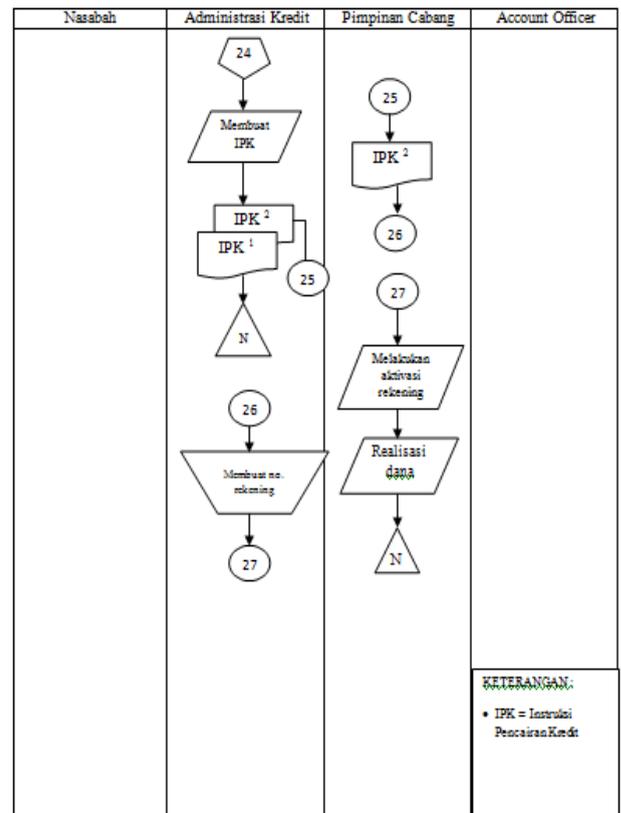
Gambar 4. Prosedur Pemberian KUR (Tahap Putusan Kredit yang disarankan)



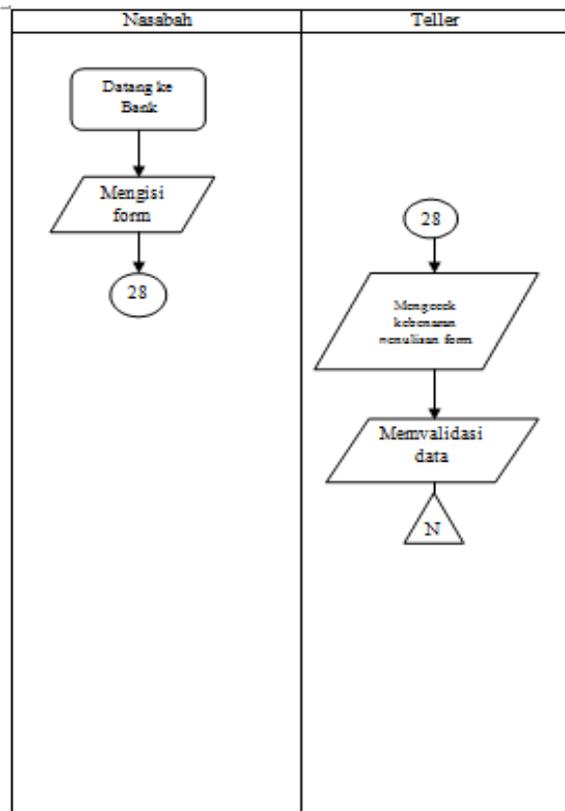
Gambar 6. Prosedur Pemberian KUR (Tahap Perjanjian yang disarankan)



Gambar 5. Prosedur Pemberian KUR (Tahap Negosiasi Kredit yang disarankan)



Gambar 7. Prosedur Pemberian KUR (Tahap Persetujuan Pencairan Kredit yang disarankan)



Gambar 8. Prosedur Pemberian KUR (Tahapan Pembayaran Kembali yang disarankan)

4.2 Analisis Pengendalian Intern Sistem Akuntansi Pengajuan dan Pelunasan Angsuran Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Malang Soekarno Hatta.

Analisis pengendalian intern sistem akuntansi pengajuan dan pelunasan angsuran kredit usaha rakyat pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Malang Soekarno Hatta adalah sebagai berikut :

a. Personel yang kompeten dan dapat dipercaya

1. Pada saat permohonan

Personel yang berkompeten dan dapat dipercaya adalah AO, AO yang menangani pengajuan kredit KUR setelah itu akan dilanjutkan pada bagian ADK. AO akan memberikan informasi prosedur dan persyaratan pengajuan KUR kepada calon nasabah/debitur. AO akan menyiapkan berkas yang dibutuhkan dan memeriksa kelengkapan dan akan dilanjutkan pada bagian ADK. Hal tersebut mencerminkan pengendalian intern yang baik.

2. Pada saat proses

Pengendalian intern pada bagian ini sudah berjalan baik. proses kredit dilakukan oleh AO, AO harus memiliki sifat jujur, dapat dipercaya dan obyektif. AO akan melakukan kunjungan lapangan (*on the spot*) ke lokasi usaha nasabah/debitur kunjungan tersebut dilakukan untuk memastikan kebenaran secara langsung, setelah melakukan kunjungan AO akan menganalisis hasil kunjungan tersebut.

3. Pada saat penarikan

Pada saat penarikan ADK akan membuat surat perjanjian kredit, surat perjanjian kredit tersebut akan dilakukan dihadapan notaries agar kredit tersebut mempunyai legalitas.

4. Pada saat monitoring

Pada saat monitoring AO maupun ADK harus memahami kredit tersebut sehingga nantinya tidak akan terjadinya tunggakan, dan apabila terjadinya tunggakan AO dan ADK dapat mengatasi masalah tersebut.

b. Adanya pemisahan tugas

1. Pada saat permohonan

Pengendalian intern pada permohonan kredit sudah dilakukan tetapi belum dilakukan dengan baik, terbukti pada bagian AO yang menerima berkas, melakukan survey lapangan (*on the spot*), melakukan analisis dan memutuskan kredit. hal tersebut memungkinkan terjadinya kecurangan.

2. Pada saat proses

Pada bagian ini kegiatan lapangan dilakukan oleh AO dan akan dilanjutkan oleh bagian ADK, tetapi AO yang paling berperan, AO melakukan kunjungan lapangan (*on the spot*) dan AO yang akan memutuskan layak tidaknya. Disini dapat terlihat pengendalian intern kurang dan mungkin terjadi kecurangan.

3. Pada saat penarikan

Pada bagian penarikan pengendalian intern sudah baik, terbukti pada bagian AO dan ADK yang dapat melakukan fungsinya sesuai dengan tugas dan wewenangnya.

4. Pada saat monitoring

Monitoring dilakukan oleh ADK dan pihak audit, ADK akan menginformasikan berapa jumlah yang harus dibayar oleh nasabah/debitur dan selanjutnya dapat melakukan pembayaran kepada *teller*.

c. Prosedur otorisasi yang tepat

1. Pada saat permohonan

Pengendalian intern pada bagian ini sudah berjalan dengan baik, terbukti dengan adanya tahapan permohonan yang dilakukan AO kemudian diperiksa kembali pada bagian ADK, hal tersebut dilakukan secara berulang agar mencegah terjadinya kecurangan.

2. Pada saat proses

Pada bagian ini AO melakukan kunjungan lapangan (*on the spot*) secara langsung dan setelah itu membuat keputusan berdasarkan kunjungan tersebut, seharusnya ada bagian lain untuk membuat keputusan kredit tersebut misalnya Pimpinan Cabang bank tersebut, sehingga dapat mengurangi terjadinya kecurangan. pengendalian intern pada bagian berjalan kurang baik.

3. Pada saat penarikan

Pada bagian penarikan semua pihak dapat berkerja sama dengan baik, mulai dari ADK, AO, *Customer Service* dan Pimpinan Cabang berkerja sesuai dengan tugasnya.

4. Pada saat monitoring

Pengendalian intern berjalan dengan baik dengan adanya pembagian tugas antara AO dan ADK, AO bekerja pada bagian lapangan dan ADK yang membuat laporan berdasarkan analisa dari AO.

d. Dokumen dan catatan yang memadai

1. Pada saat permohonan

Dokumen yang diperlukan pada bagian ini harus lengkap, akurat dan jelas sehingga bank dapat melakukan pencairan kredit dengan baik. Pengendalian intern pada bagian ini terdapat beberapa kekurangan yaitu tidak adanya formulir tersendiri.

	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Malang Soekarno Hatta Pengajuan Permohonan Kredit Usaha Rakyat
	No:
Yang bertanda tangan di bawah ini:	
Nama :	
Alamat :	
Tempat tgl lahir :	
Jenis kelamin :	Laki-laki / perempuan
No telpon :	
Telah mengajukan Kredit Usaha Rakyat kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Malang Soekarno Hatta, dengan melampirkan:	
a.	
b.	
c.	
Demikian atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.	
Mengetahui, Malang,	
Costumer Service	Pemohon
()	()

Gambar 9. Contoh Formulir Kredit Usaha Rakyat yang disarankan

2. Pada saat proses

Pada bagian ini sudah cukup baik, dokumen yang dijadikan informasi sudah cukup jelas dan lengkap, dokumen tersebut terjamin karena AO melakukan kunjungan lapangan secara langsung.

3. Pada saat penarikan

Pengendalian intern pada bagian penarikan dapat berjalan dengan baik hal tersebut berdasarkan dokumen yang dibuat oleh ADK berdasarkan putusan Pimpinan Cabang, setelah itu nasabah/debitur dapat mencairkan kreditnya.

4. Pada saat monitoring

Dokumen tersebut disimpan oleh AO dan ADK, ADK melakukan monitoring angusuran yang dilakukan setiap bulan dari nasabah/debitur berdasarkan informasi dari teller. Pengendalian intern disini terlihat berjalan dengan baik.

e. Control fisik dan aktiva catatan

1. Pada saat permohonan

Control fisik aktiva dan catatan dilakukan pada permohonan awal pada bagian AO dan selanjutnya akan dilanjutkan pada bagian ADK, control fisik aktiva dan catatan dilakukan dengan memeriksa

identitas nasabah/debitur dan agunan yang diberikan oleh nasabah/debitur.

2. Pada saat proses

Pengendalian intern pada bagian proses kurang berjalan dengan baik, AO melakukan kunjungan kepada agunan yang diberikan nasabah/debitur secara langsung dan membuat keputusan berdasarkan keadaan yang sebenarnya, seharusnya AO meminta bantuan bagian lain untuk membuat keputusan sehingga tidak menimbulkan kecurangan.

3. Pada saat penarikan

Control fisik aktiva dan catatan pada penarikan sudah mencerminkan pengendalian intern yang baik, berdasarkan pengecekan yang dilakukan oleh AO pada kunjungan lapangan dan mengetahui keadaan sebenarnya dari nasabah/debitur.

4. Pada saat monitoring

Kunjungan langsung (*on the spot*) dilakukan secara rutin, hal ini dilakukan agar nasabah/debitur melakukan pembayaran angsuran kredit secara teratur, sehingga mencegah terjadinya kredit macet yang dapat merugikan bank, disini pengendalian intern berjalan dengan baik.

f. Pemeriksaan pekerjaan secara independen

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Malang Soekarno Hatta melakukan pemeriksaan pekerjaan secara independen tujuannya untuk mengetahui sistem pengendalian intern tersebut dapat berjalan dengan baik. Pemeriksaan pekerjaan secara independen tersebut dilaksanakan 1 (satu) tahun sekali, pemeriksaan tersebut dilakukan pada bagian perkreditan dengan mengecek laporan keuangan yang sudah ada.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada proses permohonan kredit dapat berjalan dengan baik karena PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Malang Soekarno Hatta mempunyai pegawai yang dapat berkerja sesuai dengan tugas dan wewenangnya, serta mampu memberikan informasi yang jelas dan benar kepada nasabah/debitur, tetapi pada saat membuat keputusan kredit seharusnya pihak yang

bertanggung jawab bukan AO karena AO yang melakukan kunjungan lapangan (*on the spot*) hal tersebut dapat menimbulkan terjadinya kecurangan.

Pada bagian analisis kredit, pihak yang bertanggung jawab adalah AO, AO mampu melakukan pekerjaannya dengan baik dan AO juga memiliki pengetahuan yang luas, jujur dan obyektif dalam menganalisa kunjungan lapangan yang dilakukannya.

Pada bagian penarikan kredit, bagian yang paling berperan adalah ADK, disini ADK harus memiliki kemampuan tentang perjanjian kredit dan mampu menguasai tentang jaminan kredit, sehingga kredit tersebut nantinya akan jelas legalitasnya.

Pada bagian monitoring kredit bagian yang berperan adalah AO, ADK dan pihak audit, AO melakukan pengawasan secara langsung teradap nasabah sedangkan ADK melakukan pengawasan berdasarkan informasi atau laporan mengenai nasabah/debitur dari AO.

Para pegawai pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Malang Soekarno Hatta sudah mencerminkan sistem pengendalian intern yang baik, hal ini berdasarkan semua fungsi dapat melakukan pekerjaannya dengan baik yang sesuai tugas dan wewenangnya.

5.2 Saran

Pada prosedur pengajuan kredit pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Malang Soekarno Hatta seharusnya terdapat form tersendiri.

Penggunaan nomor urut yang bercetak pada form pengajuan kredit seharusnya dilakukan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Malang Soekarno Hatta sehingga memudahkan dalam pengecekan dan meminimalisir terjadinya kecurangan.

Pemeriksaan mendadak (*surprised audit*) seharusnya dilakukan secara rutin sehingga karyawan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Malang Soekarno Hatta lebih siap dalam melaksanakan tugas yang sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.

Pada saat proses pengajuan kredit seharusnya AO dibantu oleh bagian lain, karena disini AO yang melakukan kunjungan lapang

(*on the spot*) dan AO juga yang membuat keputusan kredit tersebut, keadaan ini memungkinkan terjadi kecurangan.

DAFTAR PUSTAKA

Hasibuan, Malayu. 2009. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta : Bumi Aksara.

Krismiaji, 2012. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.

Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.

Nazir, Moh. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.

Pengertian Kredit Usaha Rakyat. Diakses pada tanggal 4 November 2013, dari <http://komite-kur.com/>

Suyanto, Thomas dkk. 2003. *Dasar-dasar Perkreditan*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Sunarti. 2008. *Sistem dan Manajemen Perbankan Indonesia*. Malang : NN Press.

Tawaf, Tjukria P. 1999. *Buku Audit Intern Bank*. Jakarta : Salemba Empat.